

ABSTRAK

**Bima Sakti Sitepu, NIM 2163142003. Pembelajaran Instrumen
Keteng-Keteng Pada Acara Siosar Festival Relokasi Erupsi
Gunung Sinabung Kabupaten Karo**

Pada penelitian yang telah dilakukan ini bertujuan Untuk mengetahui proses pembelajaran keteng-keteng pada acara siosar festival, Untuk mengetahui materi pembelajaran keteng-keteng pada acara siosar festival, Untuk mengetahui minat anak-anak terhadap pembelajaran keteng-keteng pada acara siosar festival, dan Untuk mengetahui dukungan masyarakat serta perangkat desa Siosar terhadap acara siosar festival. Penelitian ini dilakukan di desa siosar kab. Karo. Dalam penelitian ini adapun metode penelitian yang digunakan adalah Metode kualitatif untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Data penelitian ini dihasilkan dari data primer yang dimana data yang dihasil diwaktu penelitian yaitu berdasarkan dari masyarakat desa siosar. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif yang dimana dimulai dengan pengumpulan data , menganalisis data-data, dan melakukan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian Pembelajaran Instrumen Keteng-Keteng Pada Acara Siosar Festival Relokasi Erupsi Gunung Sinabung diperoleh bahwa Keteng-keteng memiliki pola ritmik yang di urutkan berdasarkan temponya yaitu simelungun rayat, odak-odak, patam-patam. Siosar festival dilaksanakan untuk menjalin silaturahmi antara desa yang ada di Siosar agar tidak luput dalam kecemasan akibat dampak erupsi gunung sinabung. Selain itu siosar festival juga

melestarikan alat musik tradisional karo salah satunya yaitu keteng-keteng dengan cara mengajarkan anak-anak untuk memainkan keteng-keteng sehingga alat musik keteng-keteng tetap lestari dan tidak terpengaruh oleh musik moderen. Siosar festival berfungsi sebagai sarana hiburan, misalnya dalam pertunjukan perkolong-kolong cilik.

Kata Kunci : Festival Siosar, Instrumen Keteng-Keteng, Instrumen Pembelajaran.



ABSTRACT

Bima Sakti Sitepu, NIM 2163142003. Learning the Keteng-Keteng Instrument at the Siosar Festival for the Relocation of the Eruption of Mount Sinabung, Karo Regency

The research that has been carried out aims to find out the process of learning keteng-keteng at the Siosar festival, to find out the learning material for keteng-keteng at the Siosar festival, to find out children's interest in learning keteng-keteng at the Siosar festival, and to find out support from the community and Siosar village officials for the Siosar festival event. This research was conducted in Siosar village, district. Karo. In this research, the research method used is a qualitative method to research the condition of scientific objects, where the researcher is the key instrument. This research data was generated from primary data, where the data produced during the research was based on the Siosar village community. The data analysis technique used is qualitative which begins with data collection, analyzing the data, and drawing conclusions. Based on the research results of the Keteng-Keteng Instrument Learning at the Siosar Festival for the Relocation of the Mount Sinabung Eruption, it was found that Keteng-keteng has a rhythmic pattern which is sorted based on tempo, namely simelungun rayat, odak-odak, patam-patam. The Siosar festival is held to build friendship between villages in Siosar so that they do not escape the anxiety caused by the impact of the eruption of Mount Sinabung. Apart from that, the Siosar festival also preserves traditional Karo musical instruments, one of which is the keteng-keteng by teaching children to play the keteng-keteng so that the keteng-keteng musical instrument remains sustainable and is not influenced by modern music. The Siosar festival functions as a means of entertainment, for example in the performance of little perkolong-kolong.

Keywords: Siosar Festival, Keteng-Keteng Instrument, Learning Instrument